

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deksripsi data merupakan sebuah uraian yang digunakan untuk mengetahui pokok pembahasan yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung. Selain itu peneliti akan memaparkan pembahasan temuan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memilih sumber penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik. Berikut paparan data yang diperoleh selama penelitian.

1. Perencanaan Mutu Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Manajemen mutu memiliki cakupan yang sangat luas, sedangkan cakupan manajemen mutu terpadu lebih di orientasikan pada manajemen yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan perbaikan terus-menerus. Adanya manajemen mutu terpadu tidak hanya di lakukan oleh kepala madrasah, namun melibatkan warga sekolah.

Dengan adanya pandemi covid-19 tentu hal yang diutamakan adalah kepuasan pelanggan, hal ini berkaitan dengan pembelajaran daring yang telah diintruksikan oleh kementrian agama lewat surat edaran, menanggapi kasus pandemi yang menjadikan kestabilan

pendidikan terganggu, tentu bukan hal yang mudah dalam memaksimalkan kinerja guna mencapai kepuasan pelanggan.

Hal ini diperkuat dengan data dokumentasi peneliti yaitu adanya surat edan oleh kementerian agama dalam melakukan pembelajaran dari rumah.



Gambar 3.1

Surat edaran kementerian agama

Orientasi manajemen mutu yang utama adalah kepuasan pelanggan, dalam proses pembelajaran daring haruslah tepat dan sesuai dengan keinginan pelanggan internal maupun eksternal. Perencanaan dalam hal ini tentu tidak bisa ditinggalkan, karena merupakan komponen dalam manajemen dan merupakan unsur yang dijadikan sebagai acuan untuk mempersiapkan pembelajaran daring yang tetap mengutamakan kepuasan pelanggan.

Dalam hal ini perencanaan mengenai aspirasi organisasi tentunya lebih terfokuskan pada pembelajaran yang mana berkaitan langsung dengan kepuasan pelanggan yaitu peserta didik, yang dalam melaksanakan pembelajaran memerlukan arahan untuk menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Bahwa untuk mencapai keberhasilan manajemen mutu terpadu di MTsN 3 Tulungagung yang

berkaitan dengan pembelajaran, segala hal perlu diperhatikan mulai dari kesiapan sosialisasi pembelajaran daring, madrasah, guru peserta didik, teknologi dan media yang akan digunakan, jadwal serta kurikulum darurat yang saat ini madrasah harus membuatnya dengan keadaan darurat.

Perencanaan atau persiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran daring, sangat mempengaruhi kepuasan peserta didik dalam keberhasilan melaksanakan pembelajaran daring, melalui perencanaan yang tertata, akan meminimalisir resiko yang akan terjadi saat pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag. selaku kepala madrasah MTsN 3 Tulungagung mengenai sosialisasi perencanaan pembelajaran daring di MTsN 3 Tulungagung sebagai berikut:

Pembelajaran daring atau pembelajaran yang berbasis full IT, pada awalnya sudah di rancang dan baru akan dimulai tahun 2022-2023, namun karena ada pandemi covid-19 maka mau tidak mau rancangan yang harusnya masih 2 tahun yang akan datang harus maju di 2019. Khusus MTsN 3 Dengan adanya surat edaran baik dari kemendikbud, menteri agama, menpan RB itu semua harus *from home*, mau tidak mau pembelajaran sama, karena gurunya *teach*nya juga dari *home*, maka anak-anak *learn*nya juga sama dari rumah, mau tidak mau yang terjadi adalah 1. kami melaksanakan apa yang sudah diamanatkan lewat surat edaran dari menteri, 2 langkah-langkah kami maka kami membuat rancangan yang bersifat darurat, kurikulumnya juga kurikulum darurat, jadi rancangan yang 2 tahun “mulai akan” tapi faktanya harus maju, sehingga kami membuat perencanaan yang sifatnya darurat dan pelaksanaannya juga darurat maka kami yang ada di madrasah langsung mengumpulkan tim pengembang, tim pengembang ada tim pengembang madrasah dan tim pengembang kurikulum, yang pertama mengumpulkan tim pengembang madrasah, setelah tim pengembang madrasah lebih kecil lagi yaitu tim pengembang kurikulum, tim pengembang kurikulum harus membuat desain kurikulum darurat itu, karena sifatnya semuanya darurat maka pelaksanaannya juga semi darurat, karena kami masih, pada waktu itu mengumpulkan guru dan karyawan bahwa kita menghadapi ini, maka kami pada rapatnya menggunakan IT, pernah kami menggunakan zoom, demi melaksanakan edaran dan keselamatan, produk dari tim pengembang kurikulum kita sosialisasikan kepada seluruh warga madrasah tidak hanya kepada guru, karyawan, dan murid tetapi juga kepada wali murid, karena kita sudah maklum maka yang sudah kita rancang kita sosialisasi yang pertama kita sampai kan kepada guru ketenaga kependidikan terlebih dahulu kita paham, satu bahasa satu langkah, maka ada surat pemberitahuan kepada wali murid, yang kemudian wali murid disampaikan kepada anaknya, jadi dapat diketahui bahwa guru harus mengajar dari rumah, murid harus belajar dari rumah sesuai fasilitas yang dimiliki, apabila tidak memiliki maka murid bisa ke teman atau ke tetangga atau ke guru, misalkan anak dari wilayah buntaran,

misalkan guru yang ada di buntaran siapa? Misalkan pak kalimi, maka murid merapat ke guru itu, ketika anak tidak memiliki hp, di awal memang susah karena tidak semua anak-anak memiliki fasilitas, tetapi ada juga yang tidak mau ke rumah guru, tapi janji di madrasah dengan guru, selama 1 pekan semua itu dari rumah, tetapi pekan kedua ternyata kepala madrasah dan KTU harus selalu berada di madrasah, pada awalnya ada guru yang menggunakan google classroom, akhirnya muncul fasilitas dari kementerian agama yaitu *elearning* 1,2,3, maka bentuk sosialisasi saya yaitu baik guru dan tenaga kependidikan akan kami libatkan untuk membuat perencanaan lalu kita plenokan mengenai seperti inilah pandangan kita di era darurat ini, dengan mengadakan rapat bersama baik daring maupun luring, lalu membuat surat pemberitahuan, lalu surat pemberitahuan akan di sampaikan kepada wali kelas, kemudian akan di sampaikan kepada wali murid.¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu bapak Samsul Arifin, S.Pd. MTsN 3 Tulungagung, sebagai berikut:

Yang pertama kita susun perencanaan kurikulum darurat, Yang kedua mensosialisasikan surat edaran daerah tingkat 1 yaitu provinsi, dan daerah tingkat dua kabupaten dan juga kementerian agama, karena tidak boleh masuk disampaikan kurikulum darurat, yang semua guru berperan sebagai subjek bisa juga objek kemudian di sampaikan kepada wali kelas dan disampaikan kepada wali murid, karena tidak boleh masuk, kesimpulan pembelajarannya daring, bisa menggunakan *elearning*, google form, group WA, dll.²

Diperkuat dengan penjelasan dari ibu Hj. Siti Mahmudah, S.Pd. selaku guru

Bahasa Inggris, sebagai berikut:

Mensosialisasikan lewat surat edaran kepada wali murid, lewat web madrasah, instagram madrasah.³

Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa salah satu hal yang perlu dipersiapkan saat pembelajaran daring adalah sosialisasi perencanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTsN 3 Tulungagung yang mengacu pada manajemen mutu terpadu, yang tetap melakukan perbaikan dan memaksimalkan

¹Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

²Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Teras Ruang TU MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 09.30)

³Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di Ruang Tamu MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 08.30)

pembelajaran dengan persiapan-persiapan yang matang, rapat koordinasi antara kepala madrasah dan pimpinan seperti para wakil kepala juga dilaksanakan guna mempersiapkan sosialisasi rencana pembelajaran daring, yang beradaptasi pada kondisi di tengah-tengah pandemi covid-19.⁴



Gambar 3.2

Rapat pimpinan

Dalam data dokumentasi yang di peroleh, rapat pimpinan dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan wakil kepala bidang hubungan masyarakat, dalam rapat tersebut diambil kesimpulan bahwa surat edaran yang telah diberitahukan kementrian agama terhadap lembaga madrasah yang salah satunya adalah MTsN 3 Tulungagung, yang mana dalam hal tersebut harus disosialisasikan untuk tersampainya maksud dari surat edaran tersebut, dengan begitu sosialisasi dilakukan oleh pihak madrasah kepada wali murid yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta didik melalui orang tua mereka masing-masing.

⁴Data Dokumentasi yang Diperoleh Peneliti dari Waka Humas di Ruang Guru, 22 November 2021 (pukul 08.00)



Gambar 3.3

Sosialisasi kepada wali murid mengenai pembelajaran daring

Tidak sampai disitu saja persiapan pembelajaran daring, namun juga ada rapat dengan seluruh guru dan tenaga kependidikan mengenai kurikulum darurat yang akan di terapkan selama pembelajaran daring, karena adanya pandemi yang secara tiba-tiba menjadi wabah masyarakat, maka lembaga pendidikan merespon dengan terdesak maka itu muncul kurikulum darurat yang dibuat secara darurat dan diterapkan secara semi darurat.⁵



Gambar 3.4

Rapat penyampaian kurikulum darurat

Lebih lanjut peneliti menggali data dengan mewawancarai kepala madrasah mengenai persiapan untuk menyongsong program pembelajaran daring, sebagai

⁵Data Dokumentasi yang Diperoleh Peneliti dari Waka Humas di Ruang Guru, 22 November 2021 (pukul 08.00)

kepala madrasah beliau selalu melakukan pantauan terhadap peserta didik dan guru agar dalam melaksanakan pembelajaran daring nantinya ada partisipasi aktif, dengan melaksanakan kewajiban masing-masing demi tersampainya pembelajaran secara efektif dan efisien terutama dengan adanya adaptasi dengan teknologi dan aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya, penjelasan beliau sebagai berikut:

Pembelajaran ada yang menggunakan google classroom, wa group. Tapi dengan adanya *elearning* sudah ada fitur-fitur didalamnya sehingga perencanaannya sudah jelas, misalkan ada kewajiban guru memasukkan sklnya, KI KDnya sehingga murid tau materi dan tujuannya, dan kami juga bisa mengawasi. Di *elearning* ada kelompok eksekutif yang di dalamnya ada kepala, waka, kasipenma, pokjawas (kelompok kerja pengawas kabupaten), dan pengawas pembina madrasah, sehingga dengan aplikasi yang sudah di siapkan oleh pemerintah lewat *elearning* sehingga kami sangat terbantu, jadi guru bisa mengajar bahkan di situ ada *teleconference*, sehingga ketika pembelajaran terserah desain gurunya, ketika desain pembelajaran oleh gurunya ada komunikasi dua arah lewat *teleconference*, ketika guru hanya menyampaikan linknya materinya yang bisa di baca dan dilihat dengan begitu anak bisa mendapatkan pembelajaran dari berbagai sumber, tetapi anak sendiri fasilitasnya lengkap atau tidak, karena dalam pantauan kami yang di grup eksekutif, misalkan jam 06.59 anak itu sudah log in, namun jam tertentu anak tersebut sudah log out, lalu log in, ternyata setelah kami pelajari ternyata anak tersebut tidak memiliki fasilitas sendiri. Ternyata anak tersebut log in ketika mengerjakan tugas, melihat dan mengumpulkan karena bukan fasilitasnya, ketika melihat tersebut maka kami terus memantau dan kami komunikasikan pada wali kelas.⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu bapak

Samsul Arifin, S.Pd. MTsN 3 Tulungagung, sebagai berikut:

Ini mbak, perbaikan jaringan elearningnya itu, server, sekarang pakai host biaya perbulan, yang 24jam bisa diakses dan tanpa kendala, membuat grup WA, mempersiapkan *elearning*.⁷

Diperkuat dengan penjelasan dari ibu Hj. Siti Mahmudah, S.Pd. selaku guru

Bahasa Inggris, sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

⁷ Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Teras Ruang TU MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 09.30)

Menata jadwal, menghubungi wali kelas, dibuat group bersama, mendata NIS siswa untuk dimasukkan di *elearning*.⁸

Hal ini juga di perkuat dengan adanya sedikit penjelasan dari salah satu peserta didik di MTsN 3 Tulungagung, yaitu :

Persiapan untuk menyongsong pembelajaran daring yang pasti adalah group sosial media dan website *elearning* karena melalui media sosial itu siswa dan guru melakukan pembelajaran setiap harinya.⁹

Kesimpulan dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada 4 informan diatas adalah bahwa dalam menyongsong pembelajaran daring yang perlu dipersiapkan adalah pengoperasian *elearning*, Karena selain sebagai aplikasi penunjang pembelajaran daring yang disediakan oleh pemerintah, *elearning* dilengkapi dengan fitur pembelajaran yang memudahkan siswa, guru ataupun kepala madrasah dalam melaksanakan pembelajaran daring, dari fitur tersebut mejadikan siswa mengerti dan tidak mengalami kebingungan ketika akan melakukan pembelajaran daring, dan guru juga merasakan kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran karena adanya fitur *teleconference*.

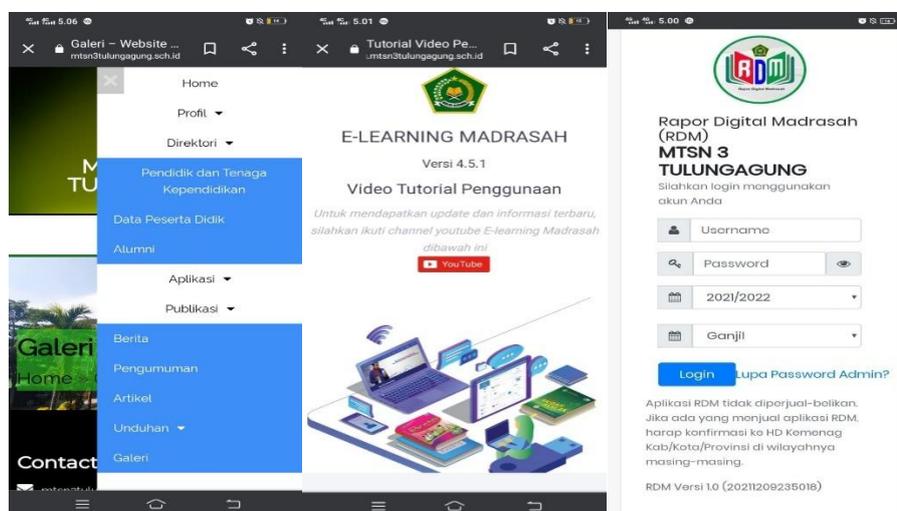
Selain itu berdasarkan hasil observasi ketika peneliti berada di MTsN 3 Tulungagung, peneliti melihat guru dan tenaga kependidikan yang datang silih berganti karena adanya jadwal piket untuk datang ke madrasah dan melakukan pembelajaran daring dimadrasah, hal ini dilakukan oleh sebagian kecil guru sesuai dengan jadwalnya, hanya saja yang menetap adalah kepala madrasah dan kepala tata usaha yang diwajibkan berada di madrasah setiap harinya, dalam hal tersebut tetap melakukan aturan protokol kesehatan dan adanya pengurangan jam beraktivitas di

⁸Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di Ruang Tamu MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 08.30)

⁹Wawancara dengan Rizky Akbar Dika Prananda Peserta Didik Kelas IX A di Teras Ruang Guru MTsN 3 Tulungagung, 25 November 2021, (Pukul 09.00)

madrasah, yang dilakukan mulai dari pukul 07.00 hingga 10.00. Pembelajaran daring selanjutnya dilakukan daring di rumah oleh masing-masing guru mata pelajaran.¹⁰

Hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan data dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam website lembaga pendidikan MTsN 3 Tulungagung, bahwa madrasah sangat mempersiapkan pembelajaran daring yang akan dihadapi oleh peserta didik, salah satunya adalah dengan mempersiapkan website madrasah dengan fitur yang sangat jelas, yang di dalamnya terdapat beberapa fitur, yaitu hal-hal seputar madrasah, aplikasi, video tutorial cara mengoperasikan elearning, dan juga Rapot Digital Madrasah (RDM).¹¹



Gambar 3.5

Fitur website madrasah yang mendukung pembelajaran daring

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa sebagian besar data yang didapatkan oleh peneliti mulai yang diperoleh dengan wawancara terhadap kepala madrasah, guru, dan peserta didik, diperoleh dari observasi dan juga

¹⁰Hasil Observasi Peneliti di Ruang TU dan Ruang Guru, Pada Tanggal 18 Oktober 2021 (Pukul 07.00)

¹¹Data Dokumentasi pada website mtsn3tulungagung.sch.id, diakses 13 Desember 2021, (Pukul 17.06)

data dokumentasi, memiliki kesamaan informasi bahwa data yang di peroleh peneliti valid, artinya data yang didapatkan di awal dan di krosscek dengan sumber lain, yaitu pelanggan lembaga itu sendiri, pelanggan internal yaitu guru dan pelanggan eksternal yaitu peserta didik, memiliki kesamaan informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi untuk perencanaan pembelajaran daring di MTsN 3 Tulungagung dilaksanakan dengan baik dan dengan persetujuan segala pihak, serta dalam menyongsong pembelajaran daring hal yang dipersiapkan adalah pengoperasian *elearning*.

2. Pelaksanaan Mutu Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Pada pelaksanaan mutu terpadu yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yang lebih mengutamakan proses pembelajaran di MTsN 3 Tulungagung, yang dalam pembelajaran saat pandemi covid-19 melaksanakan pembelajaran daring yang dilaksanakan pertengahan bulan Maret Tahun 2020 hingga saat ini.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh MTsN 3 Tulungagung secara umum dilaksanakan sesuai surat edaran dan anjuran dari pementah demi keselamatan dan tetap jalannya proses pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, untuk meminimalisir kendala, pihak sekolah melakukan bimbingan kepada peserta didik, hal tersebut dilakukan oleh wali kelas yang di kondisikan oleh kepala madrasah.

Sebagaimana dipaparkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah MTsN 3 Tulungagung sebagai berikut:

Ada tutorial, ada juga bimbingan misalkan jam 7 anak kelas 7, jam 8 anak kelas 8, dan seterusnya, semua kita pandu, karena beberapa siswa baru dari kelas 7 belum familiar dengan hp, karena di sdnya ada guru kunjung, sehingga masuk

di MTs, ketika matsama kami sangat memantau apakah anak ini memiliki fasilitas atau tidak, apakah anak ini mampu atau tidak.¹²

Lebih lanjut beliau menambahkan kembali, proses pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif dan efisien adalah dengan bimbingan teknik penggunaan IT termasuk *elearning*, sebagai berikut:

Diawal secara teknis penggunaan ITnya seperti ini lo, yang dibuka ini lo, karena apabila ada trobel anak langsung datang ke madrasah khususnya yang radius tidak terlalu jauh, apabila ada trobel tim IT menjembatani apalagi pas ada tugas, alhamdulillah dari server hampir tidak ada masalah, munculnya siswa ke server madrasah yang belum maksimal.¹³

Berdasarkan pernyataan yang diperoleh peneliti dengan kepala madrasah MTsN 3 Tulungagung menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MTsN 3 Tulungagung diawali dengan bimbingan setiap kelas oleh wali kelas masing-masing dengan adanya tutorial yang diberikan, karena tidak semua peserta didik bisa mengoperasikan teknologi HP, mengingat jenjang sekolah masih pada tahap MTs setelah mengenyam pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah, kemudian akan di cek kembali dengan hasil wawancara lain, akhirnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Samsul Arifin, S.Pd., sebagai berikut:

Mengajari *elearning* kepada guru, melengkapi dan mengembangkan instrumen yang ada di *elearning*, untuk siswa sendiri dengan tutorial.¹⁴

¹²Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

¹³Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

¹⁴Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Teras Ruang TU MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 09.30)

Hal Senada juga dituturkan oleh Ibu Hj. Siti Mahmudah, S.Pd. bahwa proses pembelajaran daring dibimbing dengan wali kelas melalui tutorial, sebagai berikut:

Jadwal pemberian tugas lewat group WhatsApp, melalui *google meet*, zoom, dll, Jika elearning bisa langsung diakses oleh siswa, jika untuk tutorial *elearning* lewat group WhatsApp bisa melalui wali kelas.¹⁵

Lebih lanjut beliau menambah lagi bahwa bimbingan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 tetap berjalan seperti layaknya pembelajaran luring, seperti yang di kemukakan oleh ananda Rizky Akbar Dika Prananda, yaitu:

Bimbingan dari guru ubudiyah pagi seperti biasanya namun dilakukan online, dan absen melalui WhatsApp dan *elearning* sesuai mata pelajaran hari itu, ntuk pembelajaranya ada tutorial online dari wali kelas.¹⁶

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan guru lebih dominan menggunakan *elearning* karena di dalamnya terdapat fitur-fitur yang mudah digunakan.

Hasil pernyataan diatas juga di dukung oleh hasil observasi peneliti ketika melakukan penelitian bersamaan dengan kegiatan magang, dimana pihak sekolah memberikan bimbingan sepenuhnya kepada peserta magang yang nantinya akan berperan menjadi asisten guru di kelas mengajar, dalam kegiatan belajar mengajar secara daring dibimbing dengan adanya tutorial dan juga pengarahan secara langsung.¹⁷

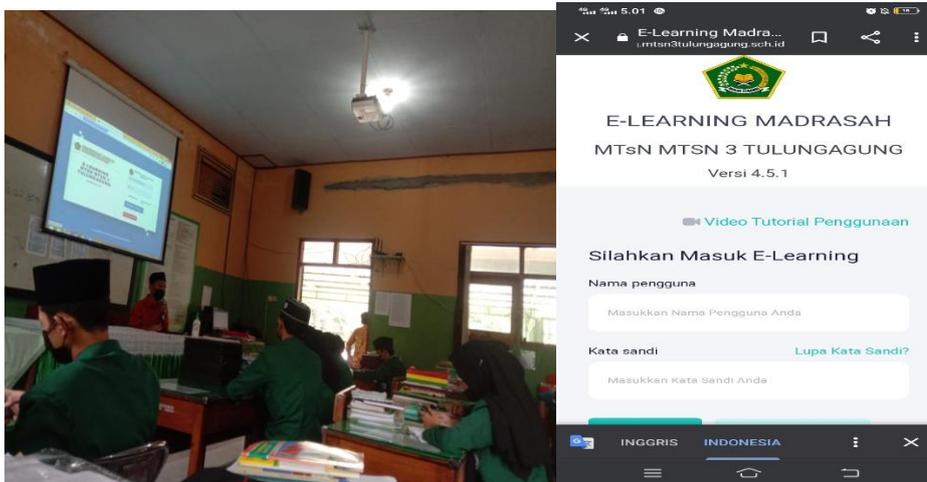
Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut, diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh, dalam data dokumentasi tim IT lembaga

¹⁵Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di Ruang Tamu MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 08.30)

¹⁶Wawancara dengan Rizky Akbar Dika Prananda Peserta Didik Kelas IX A di Teras Ruang Guru MTsN 3 Tulungagung, 25 November 2021, (Pukul 09.00)

¹⁷Data observasi diperoleh saat melakukan magang

pendidikan MTsN 3 Tulungagung melakukan bimbingan kepada asisten guru agar dapat melakukan pembelajaran daring secara efektif dan efisien.¹⁸

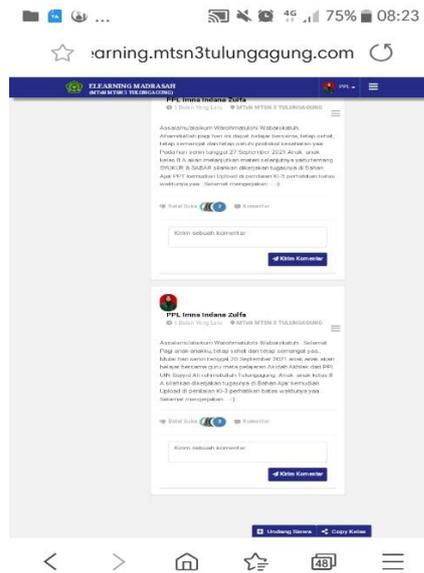


Gambar 3.6

Akses elearning di web madrasah dan bimbingan pengoperasiannya

Selain itu asisten guru juga di fasilitasi *elearning* pribadi untuk mengajar sehingga tidak tumpang tindih dengan guru mata pelajaran, terbukti dengan adanya data dokumentasi di bawah ini, bahwa lembaga MTsN 3 Tulungagung memberikan fasilitas pembelajaran yang lengkap kepada peserta didik serta terjamin keamanannya, dalam hal tersebut terbukti data dokumentasi diambil peneliti melalui rekan magang, dikarenakan peneliti praktik dilembaga pendidikan sebagai tenaga kependidikan, sehingga tidak memiliki wewenang untuk masuk ke dalam kelas *elearning*.

¹⁸ Data dokumentasi diperoleh dari website mtsn3tulungagung.sch.id, diakses 13 Desember 2021, (Pukul 17.01)



Gambar 3.7

Pengoperasian elearning oleh asisten guru

Diluar kemudahan aplikasi yang disiapkan oleh pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran daring tentu kendala-kendala yang muncul tidak dapat di hindari, karena pembelajaran daring hal yang baru bagi pendidikan di negara indonesia, di MTsN 3 Tulungagung tentunya, selain karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi, juga disebabkan karena fasilitas yang kurang memadai yang dimiliki oleh setiap individu yang terlibat dalam pendidikan, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Alhamdulillah, karena sesuatu yang baru kendala pasti muncul, tapi alhamdulillah sekali juga kendala sudah terselesaikan dengan baik, yang justru menjadi masalah besar adalah kepala, karena kepala harus memantau pembelajaran daring 100%, karena kepala harus memastikan bahwa guru juga bekerja, kepala harus memastikan bahwa prosedur pembelajaran berjalan dengan lancar, termasuk bagaimana ketika setiap siang atau sore itu guru harus melaporkan kinerjanya, karena tiap hari harus kami rekap, di awal masyaallah dari jam 3 sampai jam 2 malam merekapnya karena kemarin masih manual, akhirnya kami juga berehap, akhirnya muncul aplikasi yang kemarin dibuat oleh tim IT, sehingga kami menerima, diawal itu masih kacau hingga hp hank karena

seluruh laporan guru dilaporkan ke saya, termasuk kami wajibkan guru kunjung kepada anak-anak yang dalam elearning terlihat tidak aktif, ternyata setelah di selidiki ternyata anak itu tidak memiliki fasilitas hp, sehingga dia datang ke rumah temannya, sehingga dia tau pembelajarannya seperti apa, guru menyampaikan apa. Sementara bantuan yang ada tidak selancar yang diprediksikan.¹⁹

Hal ini, tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Arifin, karena selain sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau juga sebagai wakil kepala bidang kurikulum, ungkap beliau sebagai berikut:

Lancar, kendalanya tidak punya paket data dan fasilitas, solusinya di suruh ke sekolah, dan bisa bergabung ke tetangga, teman, orang dan kadang pakai wifi balai desa, harus ada keaktifan antara guru dan siswa, namun kadang anak ya malas mbak.²⁰

Hal tersebut di perkuat dengan wawancara peneliti bersama ibu Siti Mahmudah, beliau mengajar mata pelajaran bahasa inggris, sekaligus sebagai wakil kepala bidang hubungan masyarakat, ungkap beliau sebagai berikut:

Ada pembelajaran langsung yang terkadang di group yang terdapat wali kelas, kalau saya pribadi kurang leluasa ya mbak, jadi saya membuat group sendiri untuk mata pelajaran saya, sehingga saya lebih leluasa mengingatkan apabila anak-anak kurang aktif, dan saya pantau terus.²¹

Hal senada di sampaikan oleh ananda Rizky Akbar Dika Prananda, selain sebagai peserta didik, ananda yang menjabat sebagai ketua osis ini sering di jadikan tempat aspirasi teman-temannya ketika mengalami kendala dalam pembelajaran “Pelaksanaannya berjalan lancar, namun terkadang ada kendala servernya eror, dan teman-teman itu koneksinya kadang buruk”.²²

¹⁹Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

²⁰Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Teras Ruang TU MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 09.30)

²¹Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di Ruang Tamu MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 08.30)

²²Wawancara dengan Rizky Akbar Dika Prananda Peserta Didik Kelas IX A di Teras Ruang Guru MTsN 3 Tulungagung, 25 November 2021, (Pukul 09.00)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring kendala yang dominan di alami adalah koneksi buruk dan fasilitas peserta didik yang kurang memadai.

Pernyataan itu juga di dukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap teman-teman saat melaksanakan kegiatan magang di MTsN 3 Tulungagung, peserta didik yang tidak terhubung dalam *elearning*, di hubungi kembali melalui WhatsApp Group atau secara individu, guna memaksimalkan pembelajaran,²³ selain itu observasi yang dilakukan peneliti adalah ketika berbincang-bincang dengan guru di luar wawancara yang di dalamnya terdapat hal yang di kemukakan bahwa guru melakukan guru kunjung kepada peserta didik yang mengalami keterbatasan fasilitas atau jaringan, dan juga terkadang membuat perjanjian di sekolah secara individu agar peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran melalui tugas yang diberikan.²⁴

Proses pembelajaran daring yang memiliki kendala, tentu tidak dibiarkan begitu saja, karena demi kepuasan pelanggan pihak lembaga MTsN 3 Tulungagung, melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah, menurut pendapat kepala madrasah bahwa evaluasi harus dilakukan setiap hari, demi memaksimalkan pendidikan terutama di era pandemi covid-19 seperti saat ini, hal ini ditegaskan beliau dalam wawancara yang peneliti adakan yaitu sebagai berikut:

Evaluasi yang pertama dari segi prosesnya, karena apabila dari prosesnya tidak terpantau maksimal, seperti apa yang disampaikan menteri jangan sampai terjadi *loss elearning*, jangan sampai ada kemunduran, yang pertama saya memantau jumlah yang login elearning, untuk mengetahui yang tidak masuk. Kami mengamati dan memonitoring setiap hari, sehingga kita mengevaluasi

²³Hasil Observasi Peneliti di Ruang Magang, Pada Tanggal 25 Oktober 2021 (Pukul 10.00)

²⁴Hasil Observasi Peneliti di Ruang Tamu, Pada Tanggal 26 Oktober 2021 (Pukul 09.00)

sambil jalan setiap hari. Yang ke dua, kami mengevaluasi dari kinerja bapak ibu, saya memastikan bapak ibu bekerja, bahkan setiap hari saya meminta share lokasi 2x, untuk memastikan bapak ibu guru benar-benar bekerja pada jam kerja. Maka setiap hari saya mengevaluasi, setiap hari diatas jam 12.00 malam saya menyampaikan bentuk evaluasi hari kemarin, karena itu bentuk evaluasi saya yang perlu diperbaiki hari itu.²⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Samsul,

Sebagai berikut untkapnya:

Dikasih waktu tambahan untuk perbaikan apabila nilai kurang maksimal pada pembelajaran, merapatkan bersama, ya rapat dari rumah lewat wa group.²⁶

Hal senada di ungkapkan oleh Ibu Siti Mahmudah:

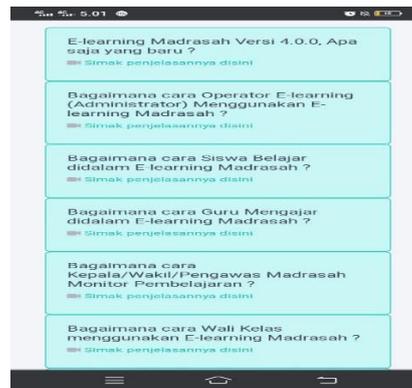
Kita saling koordinasi antara wali kelas dan guru mapel apabila ada yang tidak mengumpulkan tugas, yang ternyata itu biasanya karena hpnya jadul, tugas di foto di titipkan di temannya, respon aktif sangat penting, saya dan beberapa guru kadang datang ke rumah, ingin mencari tau mungkin kenapa anak ini tidak aktif, ada yang datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas secara offline ke madrasah, ya kita evaluasi pribadi guru dan juga perlu didiskusikan apabila ada kendala seperti itu mbak.²⁷

Hasil wawancara diatas di perkuat oleh data dokumentasi yang ditemukan peneliti dalam website madrasah, yang didalamnya terdapat fitur-fitur lengkap, di dalamnya terdapat website untuk masuk ke dalam *elearning* madrasah, selain itu dilengkapi dengan tutorial penggunaan sehingga pengguna akan mudah dalam mengoperasikan *elearning*, selain itu juga dilengkapi dengan tutorial-tutorial bagaimana cara siswa belajar, guru mengajar dan bahkan juga tutorial kepala madrasah dalam mengawasi berjalannya pembelajaran

²⁵Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

²⁶Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Teras Ruang TU MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 09.30)

²⁷Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di Ruang Tamu MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 08.30)



Gambar 3.8

Hal-hal yang sering menjadi kendala

Dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap sumber terkait selama melakukan penelitian di MTsN 3 Tulungagung, dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring adanya bimbingan dan pendampingan secara berkala terhadap peserta didik sangat diperlukan, meskipun dalam hal tersebut dilakukan secara online, selain itu kendala-kendala yang muncul bukan menjadi hal yang asing terhadap sistem yang baru dijalani apalagi dalam menjalankan dengan kondisi terdesak dan minimnya persiapan dari segala pihak terkait, dan yang sangat penting tentunya evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus akan meminimalisir kendala yang muncul yang dialami peserta didik maupun guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.

3. Hasil Pelaksanaan Mutu Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Hasil Pelaksanaan dalam mutu terpadu merupakan hal yang penting dalam konsep PDCA yang dianut oleh manajemen mutu terpadu. Dalam hal ini melihat adanya pembelajaran daring di MTsN 3 Tulungagung mengalami keberhasilan atau tidak, disetiap hal yang diterapkan termasuk dalam dunia pendidikan selalu memiliki dampak positif dan negatif.

Dengan adanya perencanaan, bimbingan, pelaksanaan dan evaluasi diharapkan hasil pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 tidaklah mengalami suatu kendala yang berarti, karena kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan lainnya sudah memaksimalkan pembelajaran daring di kurikulum darurat yang dibuat secara terdesak ini agar tetap berjalan efektif dan efisien, sesuai dengan yang diharapkan seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan. Sebagaimana pemaparan kepala madrasah dalam wawancara yang diadakan oleh peneliti, sebagai berikut:

Saya mengakui lancar, tapi kurang maksimal. Karena daring, ketika proses pembelajaran sudah kita kawal sepenuhnya, pembelajaran daring pasti ada plus minusnya, plusnya dimasa pandemi masih berjalan, minusnya dari fasilitas anak sendiri, di era pandemi covid untuk pembelajaran lebih terbuka sebenarnya, misalkan ada salah satu siswa sini kemarin mengikuti lomba nari di negara firlandia, alhamdulillah juara 2 padahal internasional, sebenarnya anak-anak kalau mau memanfaatkan teknologi itukan muncul prestasi-prestasi seperti itu, meskipun ada yang tidak memiliki fasilitas sehingga sedikit terhambat.²⁸

Hal senada di sampaikan oleh Bapak Samsul Arifin, S.Pd:

Lancar, ya tapi gak 100%, kadang banyak kendala dari siswanya, orang tua tidak memantau, ada bu rifka itu sebagai wali kelas, wali muridnya di absen mbak agar mau mendampingi anaknya, yang berperan ini wali kelasnya untuk memantau grup wali dan grup kelas.²⁹

Dalam hal ini Ibu Hj. Siti Mahmudah, S.Pd. menyampaikan pendapatnya mengenai hasil mutu dalam ruang lingkup pembelajaran yang diadakan oleh peneliti:

Lancar, tapi tidak maksimal, ya kami dari pihak madrasah selalu melakukan yang terbaik, dan mengevaluasi, saat ptm saya mengevaluasi ya kendalanya

²⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah di Ruang Kepala MTsN 3 Tulungagung, 16 November 2021, (Pukul 08.30)

²⁹Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Teras Ruang TU MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 09.30)

ilmu tidak terserap, sehingga solusinya saya membuat soal dengan beberapa guru bahasa Inggris dengan cakupan 150 soal untuk kelas 9 yang nantinya itu dijadikan sebagai try out untuk menghadapi ujian yang diadakan oleh madrasah, jadi terkadang ada minimnya pemahaman siswa, namun untuk siswa yang kreatif jadi mereka menemukan cara belajar baru, dengan saya membagikan link atau kata kunci belajar, mereka akan mencari di Google dan mencatatnya, kemudian ketika dibagikan soal mereka antusias dalam mengerjakan.³⁰

Peneliti mengembangkan lagi wawancara kepada Ananda Rizky Akbar Dika Prananda, menggali bagaimana pendapatnya mengenai hasil dari pembelajaran daring yang dilaksanakan:

Lancar, dan terdapat poin plus dan minus, plusnya tetap bisa menjalankan pembelajaran, minusnya kadang teman-teman sendiri gak mengumpulkan tugasnya.³¹

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa pembelajaran daring tentunya memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif yang sangat menonjol di lembaga pendidikan MTsN 3 Tulungagung yaitu tetap berkembangnya prestasi peserta didik, meskipun dalam pembelajaran daring, hal ini diperjelas data dokumentasi yang peneliti peroleh dalam website MTsN 3 Tulungagung, banyak sekali peserta didik yang memperoleh juara dalam bidang non akademik karena bakat yang dimiliki, ini berarti pembelajaran daring tidak menyurutkan semangat prestasi peserta didik MTsN 3 Tulungagung.³²

³⁰Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di Ruang Tamu MTsN 3 Tulungagung, 15 November 2021, (Pukul 08.30)

³¹Wawancara dengan Rizky Akbar Dika Prananda Peserta Didik Kelas IX A di Teras Ruang Guru MTsN 3 Tulungagung, 25 November 2021, (Pukul 09.00)

³²Data dokumentasi diperoleh dari website mtsn3tulungagung.sch.id, diakses 13 Desember 2021, (Pukul 17.01)



Gambar 3.9

Prestasi siswa masa pandemi covid-19

Pernyataan Tersebut menjelaskan bahwa hasil pembelajaran daring pada saat pandemi covid-9 memunculkan dampak positif dan juga dampak negatif, dampak positif yaitu ketika peserta didik mau memanfaatkan adanya pembelajaran daring yang melibatkan teknologi dan juga meningkatkan kreativitas, maka peserta didik akan menemukan cara belajar baru dengan adanya adaptasi dengan teknologi, selain itu peserta didik juga dapat meningkatkan prestasi-prestasi melalui perlombaan yang dilaksanakan secara virtual, selain menghemat biaya untuk menuju ke lokasi perlombaan apabila dilaksanakan secara langsung, juga dapat menghemat waktu dan juga memaksimalkan penampilan, dengan begitu prestasi siswa akan meningkat meskipun harus belajar dari rumah. Namun, selain dampak positif, dampak negatif juga tidak bisa dihindarkan terutama pada hal baru, dampak negatif yang terdapat saat pembelajaran daring yaitu ilmu tidak terserap dengan baik, terbatasnya pengawasan guru terhadap peserta didik yang menjadikan pembelajaran daring lebih harus didominasi oleh peran orang tua dalam melakukan pengawasan.

Selain melakukan wawancara secara mendalam, peneliti juga memaparkan hasil observasi yang peneliti temukan ketika mengikuti prosesi pembelajaran daring bahasa arab, bahwa dalam pembelajaran daring terlihat apabila guru menerapkan kedisiplinan

terhadap peserta didik maka hal tersebut akan sangat mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peran aktif antara guru dan peserta didik haruslah seimbang untuk memaksimalkan pembelajaran sehingga tidak hanya satu pihak yang harus menerapkan kedisiplinan.³³

B. Temuan Penelitian

Setelah ditemukan data yang diinginkan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara secara mendalam, observasi nonpartisipan dan data dokumentasi, yang bermanfaat untuk menjawab fokus penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung, yang kemudian pada akhirnya telah menghasilkan beberapa temuan tentang pentingnya manajemen mutu terpadu pada saat pembelajaran daring untuk memaksimalkan pembelajaran selama pandemi covid-19 di MTsN 3 Tulungagung. Adapun pemaparan dan analisis data di atas, maka diperoleh temuan data sebagai berikut:

1. Perencanaan Mutu Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

- a. Kepala madrasah memberitahukan surat edaran terhadap guru dan tenaga kependidikan, yang selanjutnya di sosialisasikan kepada wali murid untuk di sampaikan ke peserta didik
- b. Kepala madrasah mengadakan rapat pimpinan menanggapi himbauan pembelajaran daring
- c. Adanya rapat membahas kurikulum darurat
- d. Adanya sosialisasi kurikulum darurat kepada seluruh guru

³³Hasil Observasi Peneliti di Ruang Magang, Pada Tanggal 25 Oktober 2021 (Pukul 10.00)

- e. Adanya persiapan-persiapan pembelajaran daring seperti website *elearning*

2. Pelaksanaan Mutu Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

- a. Adanya bimbingan/tutorial pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh wali kelas
- b. Pemantauan guru dan peserta didik di elearning oleh kepala madrasah
- c. Adanya solusi pembelajaran daring apabila peserta didik tidak memiliki fasilitas dengan melakukan pertemuan dengan guru untuk mengumpulkan tugas
- d. Adanya guru kunjung untuk mengkoscek peserta didik yang tidak aktif
- e. Adanya kendala apabila adanya peserta didik yang tidak memiliki fasilitas
- f. Adanya evaluasi setiap hari oleh kepala madrasah demi meningkatkan kualitas pembelajaran

3. Hasil Pelaksanaan Mutu Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Untuk menentukan hasil belajar peserta didik, telah dilakukan evaluasi, dalam pencapaian pembelajaran peserta didik, yaitu:

- a. Pembelajaran daring berjalan lancar dengan adanya dampak positif yaitu memunculkan kreatifitas peserta didik dalam belajar

Pembelajaran daring menimbulkan dampak negatif, karena kurang terserapnya ilmu dengan baik